

## PENGGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA SAAT PANDEMI CORONAVIRUS DI KELAS V SDN 169/X PANDAN MAKMUR

Rina Diningsih<sup>1</sup>, Eddy Haryanto<sup>2</sup>, Urip Sulistiyo<sup>3</sup>

Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia<sup>123</sup>

rinadiningsih01@gmail.com<sup>1</sup>, eharyanto@yahoo.com<sup>2</sup>, urip.sulistiyo@unja.ac.id<sup>3</sup>

Correspondence Author : rinadiningsih01@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 yang dilakukan guru dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi serta solusi pemecahan masalah yang diambil untuk mengatasi kendala yang ada. Adapun metode dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penggunaan media komunikasi *WhatsApp* pada pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi materi yang akan dipelajari serta mempermudah guru dalam proses pembelajaran dengan adanya fitur yang tersedia. Penggunaan *whatsapp* dinilai efektif sebagai media komunikasi pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 yang dilakukan oleh guru kelas V dalam kegiatan pembelajaran yang memuat kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Kemudian fitur yang sering digunakan fitur foto, video, dokumen, *whatsapp group*, dan call (telepon) secara langsung sangat membantu dalam proses penyampaian pembelajaran sehingga dirasakan dengan kehadiran fitur *whatsapp* dan juga penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

**Kata Kunci:** Whatsapp, Media Pembelajaran, Pembelajaran Online.

### *THE USE OF WHATSAPP AS AN ONLINE LEARNING MEDIUM DURING THE CORONAVIRUS PANDEMIC IN GRADE V SDN 169/X PANDAN MAKMUR*

#### ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out how to use WhatsApp as an online learning medium during the covid 19 pandemic by teachers in learning, obstacles faced and problem solving solutions taken to overcome existing obstacles. The method of this research is qualitative descriptive research with the type of research used is phenomenology Based on observations and interviews conducted in the use of WhatsApp communication media on learning can help the process of conveying material information to be studied and facilitate teachers in the learning process with the available features. The use of whatsapp is considered effective as a medium of online learning communication during the covid 19 pandemic conducted by grade V teachers in learning activities that contain opening, core and closing activities. Then the features that are often used features photos, videos, documents, whatsapp group, and*

---

*call (phone) directly sangat help in the process of delivery of learning so that it is felt by the presence of whatsapp features and also its use that is easy and can be used by various circles.*

*Keywords: Whatsapp, Learning Media, Online Learning.*

## **PENDAHULUAN**

Media online *whatsapp* saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar. Anwar & Riadi (2017:3) mendefinisikan *whatsapp* sebagai aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun. Aplikasi *whatsapp messenger* biasanya menggunakan koneksi 3G/4G atau Wifi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *whatsapp* seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi *file* dan bertukar informasi (Suryadi 2018:5). Jumiatmoko (2016:53) menyatakan bahwa *whatsapp* merupakan teknologi *instant messaging* seperti *SMS* dengan bantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Aplikasi *whatsapp* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Media *whatsapp* memiliki beberapa keunggulan, adapun beberapa kelebihan dari media *whatsapp* yakni penggunaan yang mudah, praktis, cepat, hemat data internet dan dapat diakses hanya dengan *handphone*, yang memiliki fitur-fitur berbeda yang bisa digunakan untuk menyampaikan bantuan seperti hadirnya *group baru, whatsapp web, pesan berbintang* dan *pengaturan* dengan akses jaringan. Pilihan menu *group* yang digunakan sebagai tempat berdiskusi guru dengan peserta didik dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah, contohnya guru mengirimkan beberapa soal yang harus dipecahkan sesuai materi yang telah diberikan, berdiskusi, penyampaian materi oleh guru contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirimkan video pengajaran dengan bentuk foto maupun rekaman suara. Penggunaan *whatsapp* sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah kondisi saat ini (Ricu Sidiq 2019:146)

Selain memiliki kelebihan media *whatsapp* juga memiliki kekurangan. Adapun beberapa kekurangannya yaitu peserta didik sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan paket internet yang menjadi penghubung pembelajaran online, banyak para wali juga mengeluh sebagian pada dari masalah yang dilihat oleh siswa dalam belajar dirumah, terutama banyaknya pekerjaan yang diberikan kepada siswa, tidak adanya kemampuan kolaborasi dan pendidik cenderung untuk melakukannya. Seringkali memberikan tugas agar siswa merasa kewalahan dengan tugas tersebut, fasilitas ponsel yang dimiliki orang tua murid, membutuhkan peserta siswa terlambat mengerjakan tugas dan tidak jarang tugas dikerjakan oleh orang tua bukan oleh siswa.

Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui gambaran penggunaan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran online pada masa pandemi covid, mengetahui kendala yang terjadi dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 serta mencari solusi pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran online pada masa pandemi covid 19.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan setiap individu dalam mengembangkan dirinya, dari proses tidak bisa menjadi bisa yang dilakukan dengan sengaja secara sadar sehingga terjadi perubahan dalam individu seperti dari yang tidak tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. “Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran dan pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain yang terdiri dari : guru, siswa, tujuan, materi, media, metode dan evaluasi (Pane 2017:351)”

Kerangka pembelajaran berbasis web adalah kerangka pembelajaran langsung antara pendidik dan siswa tetapi diselesaikan melalui berbasis web menggunakan jaringan web. Pendidik harus menjamin pengajaran dan latihan pembelajaran terus berjalan, meskipun ada siswa dirumah. Dalam pengaturannya pendidik diharuskan memiliki pilihan untuk merencanakan media pembelajaran sebagai pengembangan dengan menggunakan media online

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang bekerja dengan suatu tindakan khususnya latihan-latihan pembelajaran selama waktu yang dihabiskan untuk mengarahkan pengambilan data dari guru dan peserta didik. Media pembelajaran sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik dapat sebagai media cetak atau inovasi peralatan. Kehadiran media pembelajaran dapat membangkitkan semangat siswa dan siswa yang antusias.

Supranoto (2017) mengungkapkan tiga ciri media sebagai petunjuk mengapa media digunakan serta apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya. Dalam pembelajaran berbasis web media yang dipilih harus memenuhi standar pemahaman internet yang menyiratkan bahwa media yang digunakan dapat dengan mudah dijangkau oleh pendidik dan siswa sehingga komunikasi yang baik diatur dan tujuan yang diterapkan dapat dicapai dengan baik bahkan dalam keadaan yang jauh.

Whatsapp adalah aplikasi yang ditujukan untuk bekerja dengan komunikasi ditengah pergantian eknologi saat ini. Whatsapp adalah bagian dari media online yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya untuk berbagi data, penggunaan whatsapp telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah. Whatsapp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. Whatsapp dilengkapi dengan berbagai macam fitur dengan keunggulan yang dimiliki yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Adapun fungsi media whatsapp yang dimanfaatkan diantaranya adalah bisa mengirim pesan, chat grup, berbagi foto, video dan dokumen. (Jumiatmoko 2016)

## **METODE PENELITIAN**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Penelitian ini akan difokuskan pada “Penggunaan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Saat Pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yaitu penelitian pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau

populasi sebagaimana adanya. Informan yang berperan dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas V dan 4 orang siswa perwakilan.

Dalam penelitian data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa catatan dari hasil wawancara maupun observasi kepada guru, peserta didik yang mendeskripsikan mengenai penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran online pada saat pandemi covid-19 dan data sekunder yang digunakan adalah dalam bentuk foto dan rekaman yang dapat mendukung dalam perolehan informasi penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik, penentuan informan tersebut berdasarkan pengamatan dan informasi mengenai penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran online. Dalam penelitian ini peneliti akan berhenti mencari informasi jika informasi yang dibutuhkan telah dapat dan memadai atau sampai pada taraf jarak jauh.

Dalam proses penelitian ini peneliti berperan sebagai pelaku utama yang merencanakan, melaksanakan, mengolah, menganalisis dan menyusun secara langsung data hasil penelitian yang akan dilaporkan sebagai hasil dari terlaksananya penelitian. Pada proses pengumpulan dan pengambilan data di lapangan, peneliti berperan sebagai orang yang mengamati dan melakukan observasi mendalam tentang penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran online pada saat pandemi covid-19, kehadiran peneliti dalam pengambilan data ke sekolah dilakukan berdasarkan tiga tahapan yaitu Pendahuluan, pengumpulan data, evaluasi data.

Pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, menurut Sugiyono 2020: 108 menyatakan bahwa observasi partisipasi pasif yaitu dalam hal peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.

Wawancara pada penelitian ini berupa wawancara semistruktur, menurut Sugiyono (2020: 115) menyatakan bahwa wawancara semistruktur pelaksanaannya lebih bebas. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, tujuan wawancara dari penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran online pada saat pandemi covid-19. Narasumber dalam wawancara ini yaitu guru dan peserta didik. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara agar hasil dari observasi dan wawancara dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa rekaman wawancara, screenshot penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran online dan foto-foto yang mendukung untuk melengkapi data penelitian silabus dan RPP.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 169/X Pandan Makmur. Penelitian ini dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan selesai dengan melakukan teknik observasi dan wawancara mengenai penggunaan *whatsApp* sebagai media pembelajaran online.

Wawancara yang dilakukan bersama perwakilan peserta didik yaitu terdiri dari 4 orang siswa yaitu Nur qhoidir rawati, Sintia Vinesa, Afendi kairul Saputra, dan Rika Lusiana. Wawancara dilakukan dengan cara *video call* secara bergiliran dan disesuaikan dengan waktu ketersediaan peserta didik untuk melakukan wawancara secara *online*. Berdasarkan hasil wawancara bersama 4 informan peserta didik ,yang didapatkan bahwa hal yang pertama yang ditanyakan adalah media pembelajaran apa saja yang digunakan yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan berbantuan jaringan internet seperti *whatsApp* dan intensitas penggunaan adalah *whatsApp* . Hal ini sesuai dengan kesimpulan wawancara peneliti bersama peserta didik,(hasil revisi semhas wawancara ulang dengan siswa)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran online pada saat pandemi Coronavirus oleh guru kelas V.a yang dilakukan pada tanggal 10 April 2021 dan 16 April 2021 ( revisi hasil semhas observasi ulang ke guru kelas V.a) terlihat bahwa guru menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran seperti, memberikan materi pembelajaran berupa video dan word, pengumpulan tugas dapat berupa foto atau dengan hasil mengisi *link google form* yang sebelum disebarakan melalui *grup whatsapp*. Semua aktivitas utama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan whatsapp.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara online terutama dalam persiapan penggunaan whatsapp.

Persiapan yang dilakukan oleh guru sebagai berikut :

1. Guru membuat grup whatsapp kelas yang digunakan
2. Guru mempersiapkan RPP daring yang akan digunakan
3. Guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan
4. Guru mempersiapkan materi yang berupa video ataupun bentuk word
5. Guru mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
6. Guru mempersiapkan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat secara online dengan menggunakan whatsapp

Peneliti mengamati penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V.a yaitu oleh ibu Sukarti, melalui pengamatan langsung yang peneliti lakukan dikelas V.a terlihat bahwa guru menggunakan whatsapp sebagai media belajar online saat ini ditengah pandemi. Peneliti bergabung langsung didalam grup whatsapp kelas, mengamati aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung baik didalam jam sekolah maupun diluar jam sekolah.

Setelah peneliti melakukan pengamatan serta didukung dengan wawancara, sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang masuk di grup whatsapp ataupun personal chat dan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku penilaian siswa, untuk peserta didik yang belum mengerjakan atau mendapat nilai di bawah KKM guru akan memberikan informasi melalui personal chat langsung siswa terkait.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan melakukan observasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan, serta didukung dengan dokumentasi, dapat dilihat bahwa guru menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran online untuk menunjang proses pembelajaran selama dirumah dalam hal ini guru telah melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat

Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan)” dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Diseases* (COVID-19). Kebijakan yang dikeluarkan ini memaksa guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan whatsapp yang digunakan oleh guru kelas V.a, semua aktivitas pembelajaran diakses melalui whatsapp baik penyampaian materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur seperti foto dan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru kelas V.a dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi materi yang akan dipelajari senada dengan teori yang kemukakan oleh Pribadi (2017:13) bahwa media menjadi sarana dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam keadaan pandemic saat ini, penggunaan media pembelajaran whatsapp tentu memberikan kemudahan kepada guru maupun peserta didik dalam proses komunikasi selama melakukan pembelajaran online. Ada banyak teknologi aplikasi digital yang bisa digunakan menurut Jumiatmoko (2016:53) whatsapp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi. Whatsapp menjadi pilihan untuk digunakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran online di SDN 169/X Pandan Makmur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi, fitur whatsapp yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu fitur foto, video, dokumen, grup whatsapp dan call (telepon). Dengan adanya fitur yang disediakan mempermudah guru dalam proses pembelajaran, menurut Bahroni (2015:223) manfaat dari fitur yang ditampilkan tersebut dalam pembelajaran yaitu whatsapp messenger group memberikan fasilitas pembelajaran secara kolabratif dan kolaboratif secara online antara guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik baik dirumah maupun disekolah, aplikasi gratis yang sudah digunakan serta dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, suara dan dokumen.

Berdasarkan hasil wawancara guru menggunakan fitur foto sebagai bentuk hasil dari pengerjaan tugas peserta didik, guru akan memerikan perintah atau tugas kemudian peserta didik akan mengirimkan hasil akhir tugas mereka dalam bentuk foto yang dishare pada grup whatsapp atau melalui personal chat kepada guru yang bersangkutan, lalu penyampaian materi disampaikan menggunakan fitur dokumen, guru dapat mengirimkan berbagai bentuk dokumen seperti word, dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan fitur ini dalam bentuk word yang berisikan LKPD. Sedangkan penggunaan video guru memanfaatkan media whatsapp untuk menshare video pembelajaran sebagai penunjang aktivitas belajar, video yang dibuat akan dikirimkan pada grup whatsapp kelas, semua bentuk foto, dokumen dan video yang dikirimkan yang bisa di download dan disimpan oleh peserta didik, grup whatsapp sebagai wadah fasilitator penyampaian pesan yang diisi oleh wali murid dan peerta didik, serta fitur call menurut Miladiyah (2017:37) untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain seperti guru dengan wali murid ataupun dengan peserta didik langsung.

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan guru menyapa peserta didik melalui grup whatsapp dengan mengucapkan salam lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi online dengan menggunakan *google form* dan mengirimkan *link*

dalam grup whatsapp kelas. Lalu guru memberikan instruksi dan kegiatan yang akan dilakukan, setelah guru mengirimkan absensi peserta didik mengisi daftar hadir tersebut dan siapa yang sudah absen otomatis terdata nama-nama yang sudah mengisi absen.

a. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham atau tugas yang telah diberikan, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa LKPD yang sudah dibuat oleh guru. Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 21.00 WIB, hal ini karena ada sebagian peserta didik yang menggunakan handphone orang tua dan menunggu orang tuanya pulang kerja dulu, setelah itu baru bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirim ke grup whatsapp atau dikirimkan langsung ke personal guru. Bagi peserta didik yang terlambat mengirimkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan, masih bisa mengirimkan keesokan harinya, tetapi harus di sertakan alasan yang logis.

b. Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terima kasih, stiker lucu maupun icon whatsapp berupa jempol 👍 kepada peserta didik yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

1. Evaluasi

Setelah peneliti melakukan pengamatan, sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang masuk di grup whatsapp ataupun personal chat dan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku penilaian siswa, untuk peserta didik yang belum mengerjakan atau mendapat nilai di bawah KKM guru akan memberikan informasi melalui personal chat langsung siswa terkait.

Presensi yang telah diisikan melalui google form guru akan merekapitulasi semua kehadiran peserta didik kedalam buku absen guru sebagai bukti fisik. Selanjutnya melalui kegiatan dengan menggunakan whatsapp guru laporkan hasil kegiatan pembelajaran kedalam laporan kegiatan belajar peserta didik yang dibuat setiap harinya dan dilaporkan kepada kepala sekolah setiap minggunya.

Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dan kondisi kegiatan pembelajaran jarak jauh sekarang untuk menilai sikap peserta didik dengan cara melihat kesantunan dan kedisiplinan mereka saat berinteraksi dalam grup whatsapp, penilaian pengetahuan dilihat dari seberapa paham mereka dengan materi yang ada dengan pengerjaan tugas, seperti pemberian LKPD serta melakukan penilaian keterampilan dengan melihat hasil kerja berupa tulisan, prakarya yang mereka kerjakan.

Kendala dan solusi dalam penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran online pada saat pandemi coronavirus dikelas V.a SDN 169/X Pandan Makmur

- 1) Gangguan Sinyal
- 2) Memori HP Penuh
- 3) Kurangnya Interaksi
- 4) Sulit mengetahui keseriusan peserta didik
- 5) Motivasi peserta didik
- 6) Fasilitas pendukung pembelajaran online
- 7) Sulit memahami materi yang diberikan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan sejak 03 November 2020 yang dihasilkan telah menunjukkan titik jenuh. Oleh karena itu semua kegiatan pengumpulan data penelitian dihentikan pada 22 April 2021.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan penggunaan whatsApp sebagai media pembelajaran online pada saat terjadinya pandemi coronavirus di kelas V SDN 169/X Pandan Makmur. Penggunaan yang dilakukan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran yang memuat kegiatan pembukaan ,inti dan penutup. Kemudian fitur yang sering digunakan fitur foto, video, dokumen, whatsApp group, dan call (telepon) secara langsung. Kemudahan dirasakan dengan kehadiran fitur whatsApp dan juga penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

Kendala dalam penggunaan whatsApp sebagai media pembelajaran oneline pada saat pandemi covid-19 yaitu gangguan sinyal yang menyebabkan whatsApp susah diakses ,kendala lain yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran guru tidak secara langsung untuk melihat kesungguhan peserta didik, memori *hanphone* yang cepat penuh dengan dokumen yang masuk,tidak semua peserta didik memiliki alat pendukung pembelajaran oneline saat ini,alasan tersebut kurangnya kepercayaan terhadap *handphone* yang diberikan,kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik lainnya,serta pembelajaran lewat *whatsApp* juga kurang efektif karena tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang diberikan.

Solusi untuk mengatasi kendala penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran oneline pada masa pandemi coronavirus di kelas V SDN 169/X Pandan Makmur yang dilakukan oleh guru adalah meminimalisir semua kendala baik dari jaringan dengan memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas,membuat materi pelajaran lebih sederhana dan lebih dimengerti,melakukan interaksi seminggu sekali sesuai jadwal pertukaran buku pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas terdapat beberapa saran dari penelitian yang terkait penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran oneline pada masa pandemi coronavirus maka saran yang dapat disampaikan adalah penggunaan *whatsApp* dengan menggunakan fitur yang sangat membantu dalam proses pembelajaran,tetapi pelaksanaan ini kurang efektif karena tidak semua materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Guru harus dapat menunaikan kewajiban belajar dan mengajar agar materi dapat disampaikan dengan baik. Dengan kendala yang dirasakan salah satunya pemberian tugas yang terlalu banyak. Saran dari peneliti materi pelajaran lebih disederhanakan agar mudah dipahami agar peserta didik tidak bosan. Perlu peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini lebih dimaksimalkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.
- Agustini, 2020 Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam



- Bonjol Padang ). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Agustini, N. P. S. (2020). Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran Agama Hindu Untuk Di Masa Pandemi. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, 3(1), 67–72.
- Ana Widyastuti,(2021)Optimalisasi Pembelajaran jarak jauh (PJJ),daring luring,Bdr , Jakarta PT Elex Media Komputindo.
- Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, D. A. P. (2013). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian e-ISSN:*, 6(3), 1–8.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- (Daheri et al., 2020)Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Daulay, U. A., Syarifuddin, S., & Manurung, B. (2016). Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi dan Retensi Siswa pada Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 260–266.  
<https://doi.org/10.24114/jpb.v6i1.4330>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- (Hikmat et al., 2020)Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Muchsin. (2016). Model Pengembangan Learning Community dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Terhadap Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam (Ijtima'iyah)*, 9(1), 71–92.
- MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
SURAT EDARAN NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG  
PENCEGAHAN CORONA y/RUS D/SEASE (COVID-19) PADA  
SATUAN PENDIDIKAN.
- MUSKITA, M. (2020). “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN REDAKSI” (Studi : Redaksional Harian Rakyat Maluku). *Badati*, 2(1), 85–97.  
<https://doi.org/10.38012/jb.v2i1.409>

- (Muchsin, 2016)Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsAPP sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Moleong, J.L. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ratnasari, D., Ponoharjo, & Utami, W. B. (2020). Penerapan aplikasi whatsapp terhadap minat dan prestasi peserta didik. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika*, 6(2), 129–138.
- (Ratnasari et al., 2020)Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsAPP sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., & Dahlan, U. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–13.
- Susilowati, E. (2020). Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup WhatsApp? *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(03), 1–25.
- Salsabila et al., 2020)Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsAPP sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Susilowati, 2020 Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsAPP sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar ( Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Trisnani, -. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3).  
<https://doi.org/10.31504/komunika.v6i3.1227>
- Trisnani, 2017.Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsAPP sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>